

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan laba merupakan salah satu tujuan utama dalam perusahaan. Pertumbuhan laba digunakan sebagai ukuran prestasi yang dicapai suatu perusahaan. Penentuan target besarnya pertumbuhan laba penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Pertumbuhan laba di masa yang akan datang berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modal ke dalam perusahaan.

Pertumbuhan laba merupakan peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Estininghadi, 2018). Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan biaya, dan lain-lain (Mahaputra, 2012). Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan mengurangkan laba bersih tahun sekarang dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi laba bersih tahun sebelumnya.

Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan laba bertumbuh dapat mempererat hubungan antara besarnya atau ukuran perusahaan dengan tingkatan laba yang diperoleh. Menurut Puspasari dkk, (2017) Perusahaan dengan laba

bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar dalam menghasilkan profitabilitasnya.

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh peningkatan laba atau profit. Pertumbuhan laba diyakini sebagai petunjuk bagi kebijakan dividen perusahaan. Prediksi pertumbuhan laba sangat berguna bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya ke perusahaan serta bagi manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang telah mereka terapkan.

Bagi pemakai laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui tingkat pertumbuhan laba karena berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor yang akan melakukan investasi ke dalam perusahaan. Dimana laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba yang menurun mengakibatkan terganggunya kinerja perusahaan atau keberlangsungan kegiatan perusahaan dalam menjalankan bisnis dan mengakibatkan kurangnya minat investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya (Hery, 2016:149). Rasio likuiditas yang diukur dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* biasa disebut ratio lancar. Rasio ini adalah rasio yang paling umum digunakan dalam menganalisa laporan keuangan karena mudah untuk dianalisis. *Current Ratio* berpotensi untuk digunakan secara operasional satu tahun kedepan

Current Ratio adalah kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban jangka pendek yang menggunakan aset lancar yang dimilikinya (Sukamulja, 2019:88). Menurut Yudiana (2013:75) *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* dapat diukur dengan membandingkan aset lancar dengan utang lancar perusahaan. Kondisi perusahaan yang memiliki *Current Ratio* yang baik adalah dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika *Current Ratio* terlalu tinggi juga dianggap tidak baik (Fahmi, 2017:61). *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan berpengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Ratio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan (Kasmir, 2018:134).

Rasio lancar yang tinggi menunjukkan praktik-praktik manajemen yang kurang baik. Hal itu menunjukkan adanya saldo kas yang menganggur, tingkat persediaan yang berlebihan dibandingkan dengan kebutuhan yang ada, serta kebijakan kredit yang keliru mengakibatkan piutang usaha menjadi berlebihan. Saldo kas yang menganggur akan menyebabkan *Current Ratio* tinggi, dan menyebabkan tingkat laba menurun (Sari & Widyarti, 2015).

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan (Jufrizen & Nasution,

2016). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover*. *Total Asset Turnover* sering disebut juga dengan perputaran total aset. *Total Asset Turnover* cukup sering digunakan karena cakupannya yang menyeluruh. Tanpa memandang jenis usaha rasio ini dapat menggambarkan sampai seberapa baik dukungan seluruh aset untuk memperoleh penjualan.

Total Assets Turnover adalah rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasikan dalam mendukung penjualan perusahaan (Sitanggang, 2014:27). Menurut Sukamulja (2019:103) *Total Asset Turnover* merupakan seberapa besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan melalui aset yang dimilikinya. *Total Asset Turnover* dapat diukur dengan membandingkan penjualan dengan total asset.

Semakin besar *Total Asset Turnover* berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Rata-rata pengukuran untuk *Total Asset Turnover* yaitu, 2 kali untuk memaksimalkan aktiva yang dimiliki perusahaan. Jika perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva maka perusahaan diharapkan meningkatkan lagi penjualan atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif (Kasmir, 2018:186).

Total Asset Turnover dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi perputaran aktiva perusahaan. Rasio ini juga dapat menggambarkan

seberapa efektif manajemen dalam mengelola semua aktiva perusahaan. Semakin cepat perputaran semua aktiva perusahaan maka semakin baik kinerja manajemen dalam mengelola semua aktiva perusahaan. *Total Assets Turnover* yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil dari pada operating assest perusahaan (Gunawan & Wahyuni, 2013).

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011:22). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* sering disebut juga margin laba bersih.

Net Profit Margin merupakan rasio yang mampu menggambarkan seberapa besar laba bersih perusahaan apabila dibandingkan dengan penjualannya (Alfia & Hendratno, 2019). Menurut Sujarweni (2017:114) *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan penjualan. *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan.

Net Profit Margin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba suatu perusahaan. *Net Profit Margin* diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Apabila rasio profit margin meningkat, maka pendapatan yang akan datang diharapkan meningkat, ini

disebabkan pendapatan laba bersih lebih besar dari pendapatan operasional sehingga kemampuan menghasilkan laba bersih meningkat yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan (Widiyanti, 2019).

Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* semakin besar laba yang dicapai perusahaan terhadap penjualan. Laba yang meningkat mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan yang baik dan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan dapat bekerja dengan baik. Jika *Net Profit Margin* semakin tinggi maka suatu perusahaan semakin efektif menjalankan operasinya (Wahyuni, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rike (2018) menunjukkan hasil *current ratio*, dan *net profit margin* memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nino (2017) menunjukkan hasil *current ratio* dan *net profit margin* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Untuk penelitian tentang Total Assets Turnover yang dilakukan oleh Regina (2018) menunjukkan hasil bahwa TAT memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, namun hasilnya berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mita (2017) yang menunjukkan hasil bahwa TAT tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas terdapat adanya *research gap* penelitian. Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang kurang konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pada periode

penelitian dan variabel-variabel penelitian yang di kombinasikan dari beberapa penelitian terdahulu serta pada sample perusahaan yang di ambil.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba ?
2. Apakah *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba ?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba ?
4. Apakah *Current Ratio* , *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan agar penelitian ini lebih spesifik, yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan menggunakan perusahaan di sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode pengamatan yang dilakukan peneliti adalah tahun 2015-2019.
3. Variabel yang digunakan adalah variabel *Current Ratio* , *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan Pertumbuhan Laba

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah

1. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba.
2. Untuk menguji pengaruh, *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap pertumbuhan laba.
3. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba.
4. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TAT), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pasar modal dan pertumbuhan laba dalam investasi.

b. Bagi para investor dan calon investor

Hasil dari penelitian ini akan memberikan gambaran dan temuan-temuan baru terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba sehingga investor dan calon investor dapat mengambil keputusan investasi dengan tepat.

c. Bagi perusahaan

Untuk perusahaan yang terkait, hasil dari penelitian ini dapat menambah masukan tentang apa yang harus dimaksimalkan dalam pencapaian target perusahaan agar perusahaan mendapatkan nilai positif dari para investor.

d. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru sehingga dapat membantu memberikan kemudahan dalam memahami materi terkait tentang pertumbuhan laba dalam investasi suratberharga.

1.6. Sistematika Penelitian

Penulisan penelitian ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Membahas mengenai alasan yang melatar belakangi dilakukan penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II Kajian Pustaka dan Teori

Merupakan bab tinjauan pustaka, menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III Metoda Penelitian

Menjelaskan tentang metode penelitian tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV Data dan Analisis Data

Berisi tentang data yang diperoleh yang menjadi sumber penelitian dan hasil analisis data serta pembahasan cara menyeluruh terkait dengan tujuan dari penelitian.

BAB V Simpulan dan Saran

Dalam bagian ini akan membahas kesimpulan dari hasil penelitian dan saran penelitian. Kesimpulan berisi penjelasan singkat mengenai hasil penelitian dan saran dapat berisi saran-

saran rekomendasi penelitian, serta saran bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfia, Z. R., & Hendratno. (2019). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *Akutansi, Audit, Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 169–182.
- Amar, S. S., & Nurfadila, D. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Akutansi Dan Investasi*, 2(2), 17–31.
- Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 343–358.
- Anindya, D. A. (2015). Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Di Desa Delitua Kecamatan Delitua. *At- Tawassuth*, (2), 389–412.
- Cahyadi, A. (2014). Mengelola Hutang Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 67–78.
- Estininghadi, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Seminar Mahasiswa Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 82–91
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 63–84.
<https://doi.org/10.30596/jimb.v13i1.102>
- Handayani, S. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jom Fisip*, 6(2), 1–15
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harjito, A., & Martono. (2008). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Iskandar, D., Hafni, R., & Nasution, A. (2016). *Statistik Ekonomi*. Medan: Perdana Publishing.
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Asset, Total Asset Turnover, Quick Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Debt To Asset Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 45–70. <https://doi.org/10.30596/jrab.v16i1.1763>
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi*. Medan: Umsu Press.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Lestari, N., Chandra, J., Venessa, & Darwin. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa), Dan Total Asset Turnover(Tato) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada perusahaan sub Sektor Makanan Dan minuman Yang Tercatat Di bei Periode 2012-2016. *Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(1), 59–63.
- Mahaputra, I. N. K. A. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Akutansi & Bisnis*, 7(2), 243–254.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: LibertyYogyakarta.
- Nugroho, E. S; Nurdiansyah, D. H, & Ervina, N. 2017. *Financial Ratio to Predicting the Growth Income (Case Study: Pharmaceutical Manufacturing Company Listed on Indonesian Stock Exchange Period 2012 to 2016)*. *International Review of Management and Marketing* Vol. 7 No. 5
- Olfiani, M., & Handayani, M. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasifik Tbk Periode 2008-2017. *Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 15(2).

- Panjaitan, R. J. 2018. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Assets Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. Jurnal Manajemen Vol. 4 No. 1
- Pratiwi, A. P. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Disrupsi Bisnis*, 1(3), 88–105.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Puspasari, M. F., Suseno, Y. D., & Untung, S. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(1), 121–133
- Qurani, Z. R, & Hendratno. 2019. *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi Vol. 3 No. 1
- Radiman, R. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Price to Book Value dengan Return on Asset sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 99–110.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Ross, Westerfield, & Jordan. (2009). *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanusi, A. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sitanggang, J. . (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perushaaan: Teori & Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit AlfaBeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Penerbit AlfaBeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Manajemen Keuangan Teori: Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syaiful, M. (2017). Management Laba (Earnings Management) Dalam Tinjauan Etika Islam. *Journal Of Islamic Economic and Social*, 1(1), 28–56.
- Syaifullah, M. . (2014). Etika Jual Beli Dalam Islam. *Jurnal Stumia Islamika*, 11(2), 371–387.
- Tampubolon, K., & Al Farizi, Z. (2018). *Transfer Pricing & Cara Membuat TP Doc*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wahyuni, T. (2017). Pengaruh Quick Ratio , Debt To Equity Ratio , Inventory Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015. *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 117–126.
- Widiyanti, M. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45. *Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 545–554
- Wulandari, Y., & Yudha, T. K. (2019). Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Laba Bersih Pada PT . PerkebunanNusantara IV Medan. *Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(1), 40–48.
- Yanti. N. S. P. 2017. *Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Andhalas Vol. 19 No. 2
- Yudiana, F. E. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Zulkifli. 2018. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Earning Growth Pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi Vol. 23 No.2

- Ramadhan, R., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode Mix Method (Pada Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Kota Yogyakarta). *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1).
- Putri, T. W. W., & Susliyanti, E. D. (2019). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Pendekatan Value For Money (Studi Pada Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Jambidan Tahun Anggaran 2014–2016). *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 14(1).
- Susliyanti, E. D. (2017). Transparansi Dan Akuntabilitas Alokasi Dana Desa. *Wahana*, 20(1), 13-23.
- Binawati, E., & Susliyanti, E. D. (2020). Pengaruh Kualitas Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Dengan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (Sap) Berbasis Akrual Dan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah. *Jurnal Optimal*, 17(2), 20-37.
- Sari, D. L., & Susliyanti, E. D. (2020). Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1).
- Murdo, I. T., & Affan, J. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dari Sisi Pendapatan Nasional Pendekatan Pengeluaran. *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 15(2).
- Murdo, I. T., & Affan, J. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA DARI SISI NERACA PEMBAYARAN. *Jurnal Optimal*, 17(2), 38-60.
- Vemberi, Y., Fitriastuti, L. I., Affan, J., & Herawan, T. (2022). Covid-19 Impact on Tourism and Hospitality: A Review of the Evidences. *Quality-Access to Success*, 23(190).
- Fitriastuti, L. I., Sujoko, S., Herawan, T., & Vemberi, Y. (2020). A Conceptual Framework on the Effect of Knowledge Management System Usage, Organizational Learning on Innovation and Organizational Performance. *Quality-Access to Success*, 21(176).